

**HUBUNGAN EKSPRESI SURVIVIN DENGAN SUBTIPE
MOLEKULER KARSINOMA MAMMAE INVASIF**

TESIS

Oleh:

**Shinta Ayu Intan
NIM 1550312201**



**Pembimbing:
dr. R.Z. Nizar Sp.PA (K)
dr. Yenita M.Biomed, Sp.PA
dr. Tofrizal M.Biomed, Sp.PA, PhD**

**PROGRAM PENDIDIKAN DOKTER SPESIALIS-1
PATOLOGI ANATOMIK
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2019**

Hubungan Ekspresi Survivin dengan Subtipe Molekuler Karsinoma Mammae Invasif

ABSTRAK

Shinta Ayu Intan

Karsinoma mammae merupakan salah satu penyebab utama kematian pada perempuan di seluruh dunia. Karsinoma ini memiliki prognosis, respon pengobatan serta perilaku klinis yang berbeda yang disebabkan oleh karakteristik molekuler yang berbeda. Berbagai faktor prognostik telah menjadi dasar dalam pemberian terapi adjuvan. Salah satu molekul yang memiliki peran sebagai faktor prognostik adalah survivin. Tujuan penelitian untuk melihat hubungan ekspresi survivin dengan subtipe molekuler karsinoma mammae invasif.

Penelitian ini menggunakan metode analitik potong lintang. Sampel adalah 40 kasus dari sediaan blok parafin karsinoma mammae invasif yang didiagnosis histopatologi di Sentra Diagnostik Patologi Anatomik Fakultas Kedokteran Universitas Andalas Sumatera Barat periode Januari 2014-Desember 2017 serta reevaluasi subtipe molekuler yang telah diperiksa di Laboratorium Patologi Anatomik Fakultas Kedokteran Universitas Padjadjaran Bandung berdasarkan pemeriksaan imunohistokimia ER, PR, Her-2 dan Ki-67. Ekspresi survivin dinilai secara imunohistokimia ditandai dengan warna coklat pada inti dan sitoplasma sel tumor. Hasil penelitian dianalisis dengan *Chi-square*.

Ekspresi survivin positif ditemukan pada 27 kasus dengan 9 sampel (33,3%) subtipe luminal, 8 sampel (29,6%) subtipe Her-2, dan 10 sampel (37%) subtipe *Triple-negative*. Karsinoma mammae invasif paling banyak ditemukan pada kelompok usia 50-59 tahun serta subtipe molekuler terbanyak adalah subtipe *Triple-negative*.

Kesimpulan penelitian ini tidak terdapat hubungan bermakna antara ekspresi survivin dengan subtipe molekuler karsinoma mammae invasif ($p=0,770$).

Kata kunci: karsinoma mammae invasif, ekspresi survivin, subtipe molekuler.

The Correlation of Survivin Expression with Molecular Subtypes of Invasive Carcinoma Mammae

ABSTRACT

Shinta Ayu Intan

Carcinoma mammae was one of the leading cause of death in women around the world. This carcinoma had different prognosis, treatment response and clinical behavior caused by different molecular characteristic. Many of prognostic factors have become the foundation for these adjuvan therapy. One of these molecules which have a role as a prognostic factor was survivin. The aim of this study was to know the correlation of the survivin expression with molecular subtypes of invasive carcinoma mammae.

This is a cross sectional study. Fourty cases of invasive carcinoma mammae from paraffin block which have been diagnosed in Center Diagnostic of Anatomical Pathology of Medical Faculty, Andalas University West Sumatera, from January 2014 to December 2017 with molecular subtypes reevaluated which examined earlier in the Departement of Anatomical Pathology of Medical Faculty, Padjadjaran University based on ER, PR, Her-2 and Ki-67. Survivin expression characterized by a colour brown in nuclei and cytoplasm of tumour cells were analyzed using immunohistochemistry assay. Chi-square test was performed.

Survivin positive expression found in 27 cases, 9 samples (33,3%) in luminal subtype, 8 samples (29,6%) in Her-2 subtype and 10 samples (37%) in Triple-negative subtype. Most cases of invasive carcinoma mammae were in 50-59 years old. Most subtype was Triple-negative.

Conclusion there was no significant correlation between survivin expression with molecular subtypes of invasive carcinoma mammae ($p=0,770$).

Keyword: invasive carcinoma mammae, survivin expression, molecular subtypes.